

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pada setiap poin bahasan kajian *feng shui* metode bentuk dan metode *pa kua lo shu* pada rumah tinggal lama sebelum dan sesudah renovasi serta rumah tinggal kini penulis, sebagian besar dari apa yang dialami dan dirasakan oleh anggota keluarga pada saat menghuni ketiga objek studi tersebut tercerminkan pada hasil analisis *feng shui* kedua metode tersebut. Pada setiap kejadian, terdapat alasan dari sudut pandang kajian *feng shui*.

Berdasarkan hasil analisis penerapan *feng shui* metode bentuk maupun *pa kua lo shu* pada ketiga objek studi, dapat diambil kesimpulan bahwa *feng shui* berpengaruh pada 4 aspek utama untuk mencapai suatu kesempurnaan dalam rumah tangga, antara lain: kemakmuran, kesehatan, kenyamanan, dan keharmonisan keluarga.

5.1.1. Keharmonisan Rumah Tinggal dalam *Fengshui* Metode Bentuk

Keempat aspek tersebut dipengaruhi oleh 2 poin utama berdasarkan metode bentuk: lingkungan sekitar objek studi pada saat itu yang disebut data *macro*, serta penataan interior objek studi yang disebut data *micro*.

Pada kasus rumah tinggal lama (sebelum renovasi), berdasarkan data *macro*, keempat aspek tersebut terganggu akibat lingkungan yang buruk berdasarkan teori *4 celestial animal*, kondisi rumah tetangga, serta kondisi tapak rumah sendiri. Sementara itu, berdasarkan data *micro*, keempat aspek tersebut terganggu akibat arah hadap rumah atau ruang yang kurang tepat, warna dan bentuk suatu ruang atau aspek rumah yang tidak sesuai kajian *feng shui*, serta penataan ruang dan perabotan yang kurang efisien sehingga menghasilkan konsekuensi seperti *poison arrow*.

Pada kasus rumah tinggal lama (setelah renovasi), berdasarkan data *macro*—yang tidak berubah dari objek sebelumnya—keempat aspek tersebut terganggu akibat lingkungan yang buruk berdasarkan teori *4 celestial animal*, kondisi rumah tetangga, serta kondisi tapak rumah sendiri. Sementara itu, berdasarkan data *micro*, keempat aspek tersebut terganggu oleh permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan objek sebelumnya lantaran sebagian besar hasil renovasi tidak mengubah ruangan, yaitu akibat arah hadap rumah atau ruang yang kurang tepat, warna suatu ruang atau aspek rumah yang tidak sesuai kajian *feng shui*, serta

penataan ruang dan perabotan yang kurang efisien sehingga menghasilkan kemalangan seperti *poison arrow*.

Pada kasus rumah tinggal kini, berdasarkan data *macro*, keempat aspek tersebut lebih terjaga dengan baik dengan pengaruh lingkungan berdasarkan teori *4 celestial animal* yang cukup baik, kondisi rumah tetangga yang hidup, serta kondisi tapak rumah objek yang sesuai kajian. Sementara itu, berdasarkan data *micro*, keempat aspek tersebut mengalami kemajuan dengan pengaruh baik dari warna suatu ruang atau aspek rumah yang cocok, penataan ruang dan perabotan yang kini efisien. Namun, objek ini belum dapat dikatakan sempurna karena aspek-aspek tersebut terganggu oleh bentuk ruang yang kurang efisien hingga penataan perabotan pada beberapa ruang yang kurang efisien.

5.1.2. Keharmonisan Rumah Tinggal dalam Fengshui Metode Pa Kua Lo Shu

Berbeda dengan metode sebelumnya, 4 aspek tersebut dipengaruhi oleh penataan ruang serta perabotan yang relevan terhadap 4 sektor terbaik dan terburuk seseorang berdasarkan data tahun lahir individu tersebut. Dalam kasus ini, variabel individu tersebut merupakan anggota keluarga penulis serta penulis sendiri.

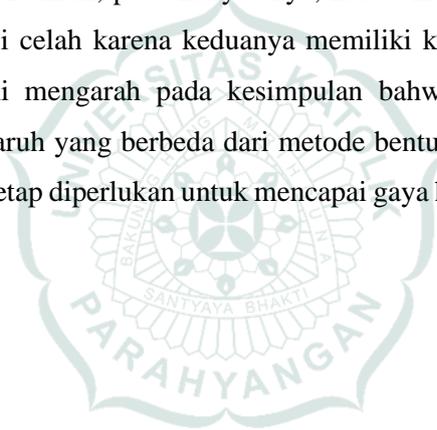
Dalam metode *pa kua lo shu*, penempatan 4 sektor terbaik dan terburuk seseorang membentuk suatu pola. Akhirnya, berdasarkan angka kua yang didapatkan dari data tahun lahir, 2 kelompok didapat untuk mengetahui pola yang digunakan, dengan kelompok barat memiliki sebagian besar sektor terbaik pada sisi timur, dan sebaliknya.

Berdasarkan data kelahiran, anggota keluarga yang termasuk dalam kelompok timur (ayah, ibu, anak 1, anak 2). Dalam kelompok ini, kondisi rumah membaik seiring waktu, dengan berpindah ke rumah baru. Hasil kondisi rumah lama (sebelum renovasi) kurang baik karena keempat aspek tersebut berada pada posisi yang buruk. Hasil kondisi rumah lama (setelah renovasi) juga sama buruknya dengan keempat aspek tersebut terletak pada posisi yang buruk. Terakhir, hasil kondisi rumah kini lebih baik karena keempat aspek tersebut berada pada posisi yang baik.

Sementara itu, satu-satunya anggota keluarga yang termasuk dalam kelompok barat adalah anak 3. Dalam kelompok ini, kondisi rumah justru memburuk ketika berpindah ke rumah baru. Hasil kondisi rumah lama (sebelum renovasi) dianggap baik karena keempat aspek tersebut berada pada posisi yang

menguntungkan. Hasil kondisi rumah lama (setelah renovasi) masih baik dengan keempat aspek tersebut terletak pada posisi terbaik. Terakhir, hasil kondisi rumah kini merugikan karena semua aspek kecuali kenyamanan berada pada posisi yang baik. Untuk kasus ini, kenyamanan anak 3 tidak terkena efek buruk karena kamar tidurnya yang dibedakan dengan anggota keluarga lain, sehingga efeknya pun belum tentu berkebalikan.

Berdasarkan ketiga objek studi menggunakan *feng shui* metode bentuk serta metode *pa kua lo shu*, cukup jelas bahwa satu metode tidak dapat memberikan pengaruh yang lebih besar pada semua anggota keluarga lantaran hasil analisis per anggota dengan kedua metode bervariasi. Ada hasil analisis yang menyatakan bahwa metode bentuk lebih berpengaruh pada metode *pa kua lo shu*, ada juga yang sebaliknya, dilihat dari jumlah aspek kehidupan yang akurat. Namun, pada kenyataannya, kedua metode yang digunakan dalam kasus ini saling mengisi celah karena keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa meskipun masing-masing anggota memiliki pengaruh yang berbeda dari metode bentuk dan metode *pa kua lo shu*, kedua metode tersebut tetap diperlukan untuk mencapai gaya hidup yang lebih baik melalui *feng shui*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dian, Mas. (1995). *Logika Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia
- Dian, Mas. (1996). *Logika Feng Shui Buku Kedua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia
- Too, Lillian. (1993). *Penerapan Feng Shui Pakua dan Loshu*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia
- Low, Albert. (1995). *Feng Shui: Praktis untuk Rumah Tangga*. Malaysia: PT Kesaint Blanc Indah Corp.
- Tan, Cliff. (2022). *Feng shui Modern*. London: Bloomsbury Publishing
- Keneddy, D. D. (2011). *Feng Shui for Dummies (2nd ed.)*. Canada: Wiley Publishing
- Moran, E., Yu, J., Biktashev, V. (2002). *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui (2nd ed.)*. USA: Marie Butler-Knight

Skripsi

- Ardine, Valencia. (2018). *Kajian Feng Shui Pa Kua Lo Shu pada Rumah Tinggal 1 Lantai, 2 Lantai dan 3 Lantai*. Disertai tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan
- Sanjaya, Felix K. (2021). *Kajian Feng Shui Aliran Bentuk pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Studi Kasus: RSIA RA'YAT dan RSIA Melinda Bandung*. Disertai tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan

Situs

- Macam-Macam Kebutuhan Manusia: Kebutuhan Primer, Sekunder, Tersier, Jasmani, Rohani (2022). Diakses tanggal 27 Februari 2023, dari <https://an-nur.ac.id/macam-macam-kebutuhan-manusia-kebutuhan-primer-sekunder-tersier-jasmani-rohani/>
- Hanifah, Piti. (2023). *Apa Itu Rumah? Ini Penjelasannya dari Berbagai Aspek dan 5 Fungsinya*. Diakses tanggal 28 Februari 2023. Diakses tanggal 28 Februari 2023, dari <https://www.rumah.com/panduan-properti/apa-itu-rumah-60592>
- Admindpu (n.d.). *Rumah, Perumahan, dan Permukiman*. Diakses tanggal 28 Februari 2023, dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/52/rumah-perumahan-dan-permukiman>
- Pembagian Ruangan (Zoning) dalam Rumah* (2018). Diakses tanggal 2 Maret 2023, dari <https://www.dzikrikhasnudin.com/2018/10/pembagian-ruangan-dalam-rumah.html>
- Layout Rumah dan Zona Ruang* (2011). Diakses tanggal 2 Maret 2023, dari <https://imagebali.net/detail-artikel/49-layout-rumah-dan-zona-ruang.php>
- JS, Kip. (2013). *Ndalem Jagakarsan Hunian Benuansa Lingkungan*. Diakses tanggal 4 Maret 2023, dari <https://selatan.jakarta.go.id/berita-selatan/detail/ndalem-jagakarsan-hunian-bernuasa-lingkungan>
- Ndalem Jagakarsan* (2013). Diakses tanggal 4 Maret 2023, dari https://www.facebook.com/NdalemJagakarsan/?locale=id_ID
- PT. Ciputra Development TBK (n.d.). *Ciputra: Project Info*. Diakses tanggal 17 Maret 2023, dari <https://www.ciputra.com/id/portfolio/citragran-cibubur-2/>
- Too, Lillian (n.d.). *Eight Directions Feng Shui: Activating The Pa Kua and Its Trigrams to Attract Good Fortune*. Diakses tanggal 18 Maret 2023, dari <https://www.wofs.com/eight-directions-feng-shui-activating-the-pa-kua-and-its-trigrams-to-attract-good->

[fortune/#:~:text=LILLIAN%20TOO%20revisits%20the%20PA,directional%20locations%20of%20their%20homes](#)

- Feng Shui: Chi (Energy)* (2010). Diakses tanggal 20 Maret 2023, dari <https://architectureideas.info/2010/07/feng-shui-chi-energy/>
- Feng Shui Academy (n.d.), *Ancient Wisdom for Modern Times: I Ching*. Diakses tanggal 23 Maret 2023, dari <https://www.fengshuiacademy.com/i-ching>
- Feng Shui Astrology: Part One* (2019). Diakses tanggal 26 Maret 2023, dari <https://mindfuldesignschool.com/blog/astrology-1>
- Heluonl. (2017). *Chinese Feng Shui: Finding the Center of a House*. Diakses tanggal 24 April 2023, dari <https://heluo.nl/chinese-feng-shui-finding-the-center-of-a-house-plus-considerations/>
- KS Group (n.d.). *Feng Shui Roof Shape*. Diakses tanggal 9 Mei 2023, dari <https://www.ksgroup-metalsheet.com/en/tips/02-feng-shui-roof-shape/#:~:text=3.-,Hip%20roof,roof%20is%20widely%20used%20nowadays.>
- Bhawana. (2021). *11 Roof Shapes for Houses in Feng Shui; Color Meaning, Impact*. Diakses tanggal 9 Mei 2023, dari <https://fengshuitricks.com/roof-shapes-for-houses/>

